

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Scrabble terhadap Penguasaan Kosakata dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Bana Asing Hamzanwadi NW (Nahdlatul Wathan) Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu Sulawesi Barat

Siti Linda Eka Sari¹, Haniah², Hamka Ilyas³

^{1,2,3} Program Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Alauddin Makassar

E-mail: lindalathief@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Menganalisis kemampuan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Bana' Asing Hamzanwadi NW tanpa menggunakan strategi pembelajaran berbasis scrabble. 2). Menganalisis kemampuan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Bana' Asing Hamzanwadi NW dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis scrabble. 3). Menganalisis efektifitas strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis scrabble terhadap penguasaan kosakata dan keterampilan menulis siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Bana' Asing Hamzanwadi NW. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes, angket dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 22 for windows dalam pengolahan datanya. Teknik analisis yang digunakan adalah uji independent sample test. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah nilai mean kelas kontrol sebelum pembelajaran terkait penguasaan kosakata adalah 37,00 dan setelah pembelajaran adalah 52,00. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebelum pembelajaran terkait keterampilan menulis adalah 35,50 dan setelah pembelajaran adalah 45,70. Adapun nilai mean kelas eksperimen sebelum pembelajaran terkait penguasaan kosakata adalah 40,00 dan setelah pembelajaran adalah 61,80. Sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum pembelajaran terkait keterampilan menulis adalah 39,60 dan setelah pembelajaran adalah 50,60. Selanjutnya diuji dengan menggunakan uji independen sample t-tes melalui aplikasi SPSS 22 Sig. (2-tailed) diketahui bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penguasaan kosakata adalah 0.048 dan 0.17 dan pada keterampilan menulis 0.030 dan 0.026. Semua nilai signifikan yaitu lebih kecil dari 0.05 (0.05) Maka dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak dan H1 diterima.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran bahasa Arab; Scrabble; Penguasaan Kosakata; Menulis

Abstract: This research aims to: 1). Analyzing the ability to master vocabulary and writing skills of class VII students of Madrasah Tsanawiyah Al-Bana' Foreign Hamzanwadi NW without using scrabble-based learning strategies. 2). Analyzing the vocabulary mastery and writing skills of class VII students of Madrasah Tsanawiyah Al-Bana' Foreign Hamzanwadi NW by using scrabble-based learning strategies. 3). Analyzing the effectiveness of scrabble-based Arabic learning strategies on vocabulary mastery and writing skills of class VII Madrasah Tsanawiyah Al-Bana' Foreign Hamzanwadi NW. This research is a quantitative research with a quasi-experimental research type. Data collection is done by administering tests, questionnaires and documentation. In this case, the researcher used the help of the SPSS 22 for Windows application program in processing the data. The analysis technique used is the independent sample test. The results obtained in this study were that the mean value of the control class before learning related to vocabulary mastery was 37.00 and after learning was 52.00. While the average value of the control class before learning related to writing skills was 35.50 and after learning was 45.70. The mean value of the experimental class before learning related to vocabulary mastery was 40.00 and after learning was 61.80. While the average value of the experimental class before learning related to writing skills was 39.60 and

after learning was 50.60. Then it was tested using an independent sample t-test through the SPSS 22 Sig application. (2-tailed) it is known that the experimental class and control class data on vocabulary mastery were 0.048 and 0.17 and on writing skills 0.030 and 0.026. All significant values are smaller than 0.05 (0.05). So it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: Arabic learning strategy; Scrabbles; Vocabulary Mastery; Write

PENDAHULUAN

Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran mengatakan bahwa strategi adalah *a plan method or series of activities to achieves a particular educational goal*, yaitu sebagai suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan yang kemudian didesain untuk tercapainya tujuan pendidikan tertentu.¹ Merujuk pengertian strategi pembelajaran, Kemp menjelaskan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas, Dick dan Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.²

M. Firdaus Zarkasi mengatakan guru perlu mengembangkan strategi dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat.³ Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kesuksesan belajar. Selain itu, adanya keterkaitan dengan berbagai faktor yaitu faktor siswa dengan guru, karena hal ini adalah metode atau cara yang dipakai dalam pembelajaran untuk mempermudah seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan kebahasaan, tetapi ada kalanya juga seseorang mendapatkan kesulitan jika dalam belajarnya tidak sesuai dengan karakteristik metodenya atau tidak tepat sasaran.

Setiap pembelajaran sebaiknya seorang guru harus dapat menyajikannya dalam bentuk yang menarik. Kesuksesan proses belajar mengajar tidak akan lepas dari metode yang akan dipakai.⁴ Sebelum mengacu pada metode apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, seorang guru yang baik harus menentukan strategi pembelajaran terlebih dahulu. Sebab strategi pembelajaran merupakan bagian awal sebelum ditentukannya sebuah metode. Sehebat apapun metode pembelajaran jika strategi pembelajaran tidak baik maka proses pembelajaran pun tidak akan berhasil. Oleh karena itu pentingnya sebuah strategi ditentukan terlebih dahulu dibanding metode pembelajaran.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengimbangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h.126.

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h.126.

³Jamal Ma'mur Asmani, *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM* (Cet. IX; Jogjakarta: DIVA Press, 2013), h 30.

⁴Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 156.

maupun tulisan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititik beratkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*) keempat kecakapan diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.⁵ Adapun tujuan diadakannya mata pelajaran bahasa Arab di sekolah adalah: mengembangkan kemampuan komunikasi dalam berbahasa Arab yakni terbagi menjadi empat *maharah* (kemampuan) yaitu *maharah istima'* (mendengarkan), *maharah kalam* (berbicara), *maharah qira'ah* (membaca) dan *maharah kitabah* (menulis). Dengan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya mempelajari bahasa Arab sebagai salah satu alternatif bahasa asing yang digunakan untuk mengkaji sumber-sumber pedoman Islam. Kemudian mengembangkan pemahaman tentang keterkaitan antara kebahasaan dan kebudayaan yang dapat memperluas cakrawala kebudayaan. Dengan demikian peserta didik diharapkan dapat memiliki wawasan lintas budaya dan mengembangkan potensi diri dalam keberagaman kebudayaan.⁶

Pembelajaran kosa kata berasal dari kata "*teaching*" yang artinya memberi intruksi kepada orang-orang agar mereka mengenalnya. Dari kata inilah terbentuk kata belajar yang memberi arti pada proses, cara yang memungkinkan seseorang atau organisme untuk belajar. Pembelajaran adalah suatu system yang dirancang untuk mendukung dan mempengaruhi proses belajar internal siswa.⁷ Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, istilah "pembelajaran" diartikan sebagai proses dimana peserta didik berinteraksi dengan pendidikan dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.⁸ Dapat didimpulkan bahwa Pembelajaran adalah langkah-langkah yang telah dirancang dalam proses belajar mengajar yang melibatkan beberapa perangkat lainnya yang memiliki korelasi untuk mencapai hasil yang telah diharapkan.

Setelah mengetahui pengertian dari strategi pembelajaran. Peneliti akan menjelaskan tentang sejarah permainan *scrabble*. Awal dimulai permainan *Scrabble* yang dikembangkan pada tahun 1938 oleh seorang arsitek bernama Alfred Mosher Butts dengan nama "*Crosswords*". Game ini merupakan tambahan dari game *Lexico* yang dia buat sebelumnya, tetapi hadir dengan gameboard (papan permainan) dan gameplay (cara permainan) seperti teka-teki silang. Permainan tetap menggunakan keeping-keeping huruf *lexico* yang dibuat

⁵Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab(dalam perspektif komunikatif)* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 11.

⁶ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab (dalam perspektif Komunikatif)* (Jakarta:Kencana, 2015) h.12.

⁷Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2014) h. 32.

⁸Ramayulis, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Padang kalam mulia,2013)h.19.

berdasarkan perhitungan nilai kontribusi penggunaan huruf dengan berbagai tulisan berbahasa Inggris.⁹

Pada tahun 1948 James Brunot dari Newtown Connecticut membeli hak produksi permainan “*Crossword*” lalu mengganti menjadi “*Scrabble*”, dengan arti dalam bahasa Inggris “berjuang membanting tulang”. Brunot hanya sedikit mengubah kotak-kotak “bonus” pada papan permainan, dan menyederhanakan aturan permainan. Permainan scrabble ternyata laku dijual salah satu pembeli tokonya adalah Toko serba Ada Marcy’s yang berhasil menjual scrabble kepada konsumen.¹⁰

Pada tahun 1953, Brunot menjual hak produksi permainan scrabble kepada Shelcow dan Righter, karena kapasitas produksi tidak mampu lagi memenuhi permintaan. Seperti halnya Parker Brother dan Milton Bradley. Shelcow dan Righter adalah salah satu dari beberapa pabrik besar yang dulu pernah menolak untuk membeli permainan scrabble. Di Britania Raya dan Australia, Scabble mulai dipasarkan oleh J.W. Spear dan Sons pada tanggal 19 Januari 1955. J.W. Spear dan Sons sekarang menjadi anak perusahaan dari Mattel. Pada tahun 1986, Serko dan Reiter menjual game tersebut ke Coleco, yang kemudian menjualnya kembali ke Hasbro. Saat pukul, permainan Scrabble ini telah diadopsi oleh para pendidik sebagai sarana pembelajaran. Selain sebagai alat bantu pembelajaran, scrabble juga sudah berkembang menjadi sebuah strategi pembelajaran seperti yang tertulis dalam buku *active learning*.¹¹

Permainan scrabble diproduksi dalam lebih dari 30 edisi bahasa-bahasa di dunia dan masing-masing edisi memiliki distribusi huruf yang berbeda sesuai dengan distribusi frekuensi kemunculan huruf tersebut. Semakin jarang huruf digunakan dalam kosakata, maka semakin tinggi pula nilai poin yang tertera.¹²

Berdasarkan hasil wawancara guru bahasa Arab yang telah dilakukan oleh peneliti terkait proses pembelajaran bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah Al-Bana’ Asing Hamzanwadi NW (Nahdlatul Wathan) bahwasanya pada madrasah tersebut strategi yang digunakan oleh guru tidak bervariasi. Guru menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode yang monoton. Guru menggunakan metode terjemah dan menyanyi. Meskipun dalam beberapa penelitian lainnya mengungkapkan bahwasanya dengan menggunakan metode menyanyi nilai hasil peserta didik dapat meningkat. Namun faktanya, pada Madrasah Tsanawiyah Al-Bana’ Asing Hamzanwadi NW dengan menggunakan metode pembelajaran menyanyi nilai hasil pembelajaran peserta didik masih tergolong rendah.

Pada proses pembelajaran peserta didik terlihat bosan dan sangat kesulitan dalam menghafal kosakata. Peserta didik tidak dapat menguasai dan memahami kosakata dengan baik. Selain itu, peserta didik belum mampu menuliskan kosakata (mufradat) bahasa Arab dengan baik. Peserta didik belum mampu memadukan huruf-huruf hijaiyah yang dapat

⁹Stefan Fatsis, *Word Freak : Heartbreak, Triumph, Genius, and Obsession in the World of Competitive Scrabble Players*. ISBN 0-14-200226-7. akses tanggal 1 Desember 2015

¹⁰Stefan Fatsis, *Word Freak : Heartbreak, Triumph, Genius, and Obsession in the World of Competitive Scrabble Players*. ISBN 0-14-200226-7

¹¹Stefan Fatsis, *Word Freak : Heartbreak, Triumph, Genius, and Obsession in the World of Competitive Scrabble Players*. ISBN 0-14-200226-7. akses tanggal 1 Desember 2015

¹²Fani Erfianti, *Media pembelajaran scrabble sebagai alternative penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTS*. Universitas Negeri Malang.

disambung dan huruf yang tidak dapat di sambung. Peserta didik belum dapat melafalkan kosa kata bahasa Arab dengan baik. Oleh sebab itu, peneliti menawarkan suatu strategi pembelajaran bahasa Arab yang akan peneliti uji cobakan dengan harapan masalah-masalah yang terjadi dapat teratasi dengan baik. Adapun strategi pembelajaran yang ditawarkan adalah pembelajaran bahasa Arab berbasis *scrabble*. Scrabble merupakan salah satu contoh dari banyaknya strategi-strategi pembelajaran yang terdapat dalam metode permainan bahasa. Adapun keunggulan menggunakan permainan bahasa adalah agar peserta didik dapat bermain sambil belajar, sehingga peserta didik mendapatkan kesenangan dalam belajar, tidak merasa bosan dan tidak kesulitan dalam menerima pembelajaran. Selain itu, peserta didik dapat melatih keterampilan menulis dengan permainan bahasa tersebut. Hal tersebut didukung oleh sebuah penelitian Istiqamah yang berjudul “*Pembelajaran kosa kata bahasa Arab berbasis scrabble (studi eksperimen pada siswa kelas II Semester II di MI Sultan Sleman)*”. Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian adalah eksperimen research.¹³ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Istiqamah dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah objek penelitian. Peneliti akan melakukan penelitian pada jenjang VII Madrasah Tsanawiyah dan dengan menambahkan satu variable yaitu keterampilan menulis. Bukan hanya pada pembelajaran kosa kata namun juga pada keterampilan menulis siswa. Sebab, antara kosa kata dan keterampilan menulis ada hubungan keterkaitan yang erat.

Penelitian sebelumnya yang lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Wiwied Fitri Utami, pada penelitiannya yang berjudul “Eksperimentasi media scrabble dalam meningkatkan hasil belajar maharah al-kitabah kelas VII MTs N 3 Sleman. Tahun ajaran 2017/2018”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen atau *eksperimental research* dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *scrabble* dikelas VII E diawali dengan guru menuliskan contoh mufradat kemudian menjelaskan cara menulisnya. Kemudian guru membagi media scrabble kepada siswa, dan kemudian siswa diminta menyusun kosa kata sesuai dengan tema. Setelah itu siswa diminta menulis kosa kata dan membuatnya menjadi kaimat sederhana. Perbedaan hasil belajar dilihat dari rata-rata kelas eksperimen dari nilai 65,31 menjadi 86,34.¹⁴ Perbedaan dengan peneliti selanjutnya adalah jika peneliti sebelumnya fokus penelitiannya pada hasil belajar maharah al-kitabah, maka peneliti selanjutnya fokus penelitiannya memisahkan antara variabel kosa kata dan variabel menulis. Dengan tetap menggunakan pretes terkait kosa kata dan menulis dan posttest terkait kosa kata dan menulis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan latar belakang adapun yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana kemampuan penguasaan kosa kata dan keterampilan menulis siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Bana’ Asing Hamzanwadi NW tanpa menggunakan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis *scrabble*?

¹³ Istiqamah, *Pembelajaran Kosa kata bahasa Arab berbasis scrabble (Studi Eksperimen pada siswa kelas II Semester II MI Sultan Agung Sleman)* Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016).

¹⁴ Wiwied Fitri Utami, *Eksperimentasi media scrabble dalam meningkatkan hasil belajar maharah al-kitabah kelas VII MTs N 3 Sleman. Tahun ajaran 2017/2018.*(Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)

2. Bagaimana kemampuan penguasaan kosa kata dan keterampilan menulis siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Bana' Asing Hamzanwadi NW dengan menggunakan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis *scrabble*?
3. Bagaimana efektifitas strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis *scrabble* terhadap penguasaan dan keterampilan menulis siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Bana' Asing Hamzanwadi NW?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk menganalisis kemampuan penguasaan kosa kata dan keterampilan menulis siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Bana' Asing Hamzanwadi NW tanpa menggunakan *scrabble*.
- b. Untuk menganalisis kemampuan penguasaan kosa kata dan keterampilan menulis siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Bana' Asing Hamzanwadi NW dengan menggunakan *scrabble*.
- c. Untuk menganalisis efektifitas strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis *scrabble* terhadap penguasaan kosa kata dan keterampilan menulis siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Bana' Asing Hamzanwadi NW.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat kuasi eksperimen dan merupakan jenis kuantitatif. Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹⁵ Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuasi eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, teliti dalam melakukan kontrol terhadap kondisi.¹⁶ Dalam penelitian, melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok peserta didik yang diajarkan dengan pembelajaran berbasis *scrabble*, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok peserta didik yang tidak diajarkan dengan pembelajaran berbasis *scrabble*, melainkan pembelajaran dengan menggunakan metode menyanyi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua pendekatan, yaitu: Pendekatan Pedagogik dan pendekatan Linguistik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest* dan *posttest* dengan pemilihan kelompok yang tidak diacak. Metode pengumpulan data adalah angket, tes dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian ini dengan menggunakan dua cara yaitu, analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

¹⁵ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 82

¹⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.58-59

A. Kemampuan Penguasaan Kosakata Dan Keterampilan Menulis Siswa Tanpa Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis *Scrabble* (Kelas Kontrol)

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan terhadap dua kelas. Yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapatkan intervensi atau perlakuan berupa pembelajaran berbasis scrabble. Namun sedangkan pada kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan intervensi atau perlakuan berupa pembelajaran berbasis scrabble. Peneliti akan menyajikan data pada kelas kontrol terkait penguasaan kosakata dan keterampilan menulis siswa kelas VII A sebagai berikut.

a. Data Penguasaan Kosakata Siswa (Kelas Kontrol)

1. Data nilai dari hasil tes awal (pretest) kosakata diperoleh nilai peserta didik adalah 740. Dengan jumlah peserta didik (N) adalah 20. Selanjutnya dapat dilihat berdasarkan tabel statistik sebagai berikut:

4.5 Nilai Pretest Kosakata

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		37,00
Median		32,00
Mode		32
Std. Deviation		11,885
Variance		141,263
Range		40
Minimum		20
Maximum		60

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) kelas kontrol pada tes awal (pre test) pada penguasaan kosakata adalah 37.00. Median adalah 32.00. Modus 32. Nilai maksimum adalah 60 dan nilai minimum adalah 20.

Untuk mengetahui frekuensi dan persentasi dapat dilihat pada tabel berikut:

4.6 Nilai Pretest Kosakata

	Frekuensi	Persentasi	Valid Persen	Cumulatif Persen
Valid 20				
24	1	5,0	5,0	5,0
28	3	15,0	15,0	20,0
32	2	10,0	10,0	30,0
36	5	25,0	25,0	55,0
40	1	5,0	5,0	60,0
48	2	10,0	10,0	70,0
52	2	10,0	10,0	80,0
56	1	5,0	5,0	90,0
60	1	5,0	5,0	95,0
Total	20	100,0	100,0	100,0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 20 terdapat 1 siswa persentasi 5%, nilai 24 terdapat 3 siswa persentasi 15%, nilai 28 terdapat 32 siswa persentasi 10%, nilai 32 terdapat 5 siswa persentasi 25%, nilai 36 terdapat 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 40 terdapat 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 48 terdapat 2 siswa

dengan persentasi 10%, nilai 52 terdapat 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 56 terdapat 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 60 terdapat 1 siswa dengan persentasi 5%.

2. Data nilai dari hasil tes akhir (*posttest*) dapat dilihat perolehan nilai peserta didik adalah 1064. Dengan jumlah peserta didik (N) adalah 20. Selanjutnya dapat dilihat berdasarkan tabel statistik sebagai berikut:

Statistics
4.9 Nialai Posttest Kosa kata

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		53,20
Median		58,00
Mode		40
Std. Deviation		16,110
Variance		259,537
Range		48
Minimum		32
Maximum		80

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nila mean (rata-rata) posttest kelas kontrol adalah 53,20. Median 58,00. Modus adalah 40. Nilai maksimum adalah 80 dan nilai minimum adalah 32.

Untuk mengetahui frekuensi dan presentasi dapat dilihat pada tabel berikut:

4.10 Nilai Posttest Kosa kata

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 32				
36	3	15,0	15,0	15,0
40	1	5,0	5,0	20,0
40	5	25,0	25,0	45,0
56	1	5,0	5,0	50,0
60	2	10,0	10,0	60,0
64	2	10,0	10,0	70,0
68	3	15,0	15,0	85,0
72	2	10,0	10,0	95,0
80	1	5,0	5,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 32 terdapat 3 siswa dengan persentasi 15%, nilai 36 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 40 sebanyak 5 siswa dengan persentasi 25%, nilai 56 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 60 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 64 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 68 sebanyak 3 siswa dengan persentasi 15%, nilai 72 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 80 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%.

b. Data Keterampilan Menulis Peserta Didik (Kelas Kontrol)

1. Data nilai dari hasil tes awal (*pretest*) kemampuan menulis peserta didik di peroleh nilai adalah 800. Dengan jumlah peserta didik (N) adalah 20. Untuk mengetahui statistic dapat dilihat pada tabel berikut:

Statistics
4.13 Nila iPretest Menulis

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		35,50
Median		32,00
Mode		28
Std. Deviation		9,881
Variance		97,632
Range		40
Minimum		24
Maximum		64

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) pretest kelas kontrol terkait keterampilan menulis adalah adalah 35,50. Median 32,00. Modus 28 Nilai maksimum adalah 64 dan nilai minimum adalah 24.

Untuk mengetahui frekuensi dan persentasi dapat dilihat pada tabel berikut:

4.14 Nilai Pretest Menulis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24				
28	1	5,0	5,0	5,0
32	7	35,0	35,0	40,0
36	4	20,0	20,0	60,0
40	1	5,0	5,0	65,0
42	2	10,0	10,0	75,0
44	1	5,0	5,0	80,0
48	1	5,0	5,0	85,0
64	2	10,0	10,0	95,0
Total	1	5,0	5,0	100,0
	20	100,0	100,0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa siswa dengan skor 24 adalah 1 siswa dengan persentase 5%, skor 28 adalah 7 siswa dengan persentase 35%, dan skor 32 adalah 4 siswa dengan persentase 1. Saya mengerti . 20%, 36 skor adalah 5%, 1 siswa, 40 skor adalah 10%, 2 siswa, 42 skor adalah 5%, 1 siswa, 44 skor adalah 1 siswa dengan persentase 5%, Skor 48 adalah 2 siswa dengan persentase 10%, skor 64 adalah 1 siswa dengan persentase 5%.

2. Data nilai dari hasil tes akhir (posttest) kemampuan menulis peserta didik di peroleh nilai adalah 914. Dengan jumlah peserta didik (N) adalah 20. Untuk mengetahui analisis statistik dilihat pada tabel sebagai berikut:

Statistics

4.17 Nilai Posttes Menulis

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		45,70
Median		44,00
Mode		44
Std. Deviation		11,374
Variance		129,379
Range		48
Minimum		32
Maximum		80

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) posttest kelas kontrol terkait keterampilan menulis adalah adalah 45,70. Median 44,00. Modus 44 Nilai maksimum adalah 80 dan nilai minimum adalah 32.

Untuk mengetahui frekuensi dan persentasi dapat dilihat pada tabel berikut:

4.18 Nilai Posttes Menulis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 32	3	15,0	15,0	15,0
36	1	5,0	5,0	20,0
40	3	15,0	15,0	35,0
42	1	5,0	5,0	40,0
44	5	25,0	25,0	65,0
48	2	10,0	10,0	75,0
52	2	10,0	10,0	85,0
60	2	10,0	10,0	95,0
80	1	5,0	5,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 32 sebanyak 3 siswa dengan pesentasi 15%, nilai 36 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 40 sebanyak 3 siswa dengan persentasi 15%, nilai 42 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 44 sebanyak 5 siswa dengan persentasi 25%, nilai 48 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 52 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 60 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 80 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%.

B. Kemampuan Penguasaan Kosha Kata Dan Keterampilan Menulis Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Scrabble (Kelas Eksperimen)

Setelah pembahasan terkait penguasaan kosha kata dan keterampilan menulis siswa tanpa menggunakan strategi pembalajaran berbasis scrabble pada kelas kontrol selesai. Sekarang beranjak pada kemampuan penguasaan kosha kata dan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis scrabble yang diberlakukan pada kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen juga diberikan pretest dan posttest terkait penguasaan kosha kata dan keterampilan siswa.

a. Data Penguasaan Kosha Kata Peserta Didik (Kelas Eksperimen)

1. Data nilai dari hasil tes awal (pretest) dapat diketahui perolehan nilai peserta didik adalah 800. Dengan jumlah peserta didik (N) adalah 20. Untuk mengetahui analisis statistik dapat dilihat pada tabel berikut:

Statistics

4.21 Nilai Pretest kosha kata

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		40,00
Median		36,00
Mode		32 ^a
Std. Deviation		15,079
Variance		227,368
Range		52
Minimum		20
Maximum		72

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) penguasaan kosa kata pretest pada kelas kesperimen adalah 40,00. Median 36,00. Modus 32. Nilai maksimal adalah 72 dan nilai minimal adalah 20.

Untuk mengetahui frekuensi dan persentasi dapat dilihat pada tabel berikut:

4.22 Nilai Pretest kosakata

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20				
24	1	5,0	5,0	5,0
28	2	10,0	10,0	15,0
32	2	10,0	10,0	25,0
36	3	15,0	15,0	40,0
40	3	15,0	15,0	55,0
44	3	15,0	15,0	70,0
60	2	10,0	10,0	80,0
72	2	10,0	10,0	90,0
Total	20	100,0	100,0	100,0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 20 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 24 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 28 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 32 sebanyak 3 siswa dengan persentasi 15%, nilai 36 sebanyak 3 siswa dengan persentasi 15%, nilai 40 sebanyak 3 siswa dengan persentasi 15%, nilai 44 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 60 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 72 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%.

2. Data nilai dari hasil tes akhir (posttest) dapat diketahui perolehan nilai peserta didik adalah 1236. Dengan jumlah peserta didik (N) adalah 20. Selanjutnya, analisis deskriptif yaitu menghitung jumlah nilai rata-rata (*mean*) pretest pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Statistics

4.25 Nilai Posttest kosa kata

N	Valid	20
	Missing	0

Mean	61,80
Median	52,00
Mode	52
Std. Deviation	22,383
Variance	501,011
Range	68
Minimum	32
Maximum	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) penguasaan kosa kata posttest pada kelas kesperimen adalah 61,80. Median 52,00. Modus 52. Nilai maksimal adalah 100 dan nilai minimal adalah 32.

Untuk mengetahui frekuensi dan persentasi dapat dilihat pada tabel berikut:

4.26 Nilai Posttest kosa kata

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 32				
40	1	5,0	5,0	5,0
44	2	10,0	10,0	15,0
48	1	5,0	5,0	20,0
52	3	15,0	15,0	35,0
60	5	25,0	25,0	60,0
72	2	10,0	10,0	70,0
92	1	5,0	5,0	75,0
100	2	10,0	10,0	85,0
Total	3	15,0	15,0	100,0
	20	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 32 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 40 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 44 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 48 sebanyak 3 siswa dengan persentasi 15%, nilai 52 sebanyak 5 siswa dengan persentasi 25%, nilai 60 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 72 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 92 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 100sebanyak 3 siswa dengan persentasi 15%.

b. Data Keterampilan Menulis Peserta Didik (Kelas Eksperimen)

1. Data nilai dari hasil tes awal (pretest) kemampuan menulis peserta didik dapat diketahui perolehan nilai peserta didik adalah 790. Dengan jumlah peserta didik (N) adalah 20. Selanjutnya, analisis deskriptif yaitu menghitung jumlah nilai rata-rata(Mean) pretest pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Statistics

4.29 Nilai pretest menulis

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		39,60
Median		36,00
Mode		32
Std. Deviation		14,791
Variance		218,779
Range		68
Minimum		20
Maximum		88

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mean (rata-rata) nilai pretest keterampilan menulis kelas eksperimen adalah 39,60. Median 36,00. Modus 32. Nilai maksimal 88 dan nilai minimal 20.

Untuk mengetahui frekuensi dan persentasi dapat dilihat pada tabel berikut:

4.30 Nilai pretest menulis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20				
28	1	5,0	5,0	5,0
32	1	5,0	5,0	10,0
36	6	30,0	30,0	40,0
40	4	20,0	20,0	60,0
44	4	20,0	20,0	80,0
48	1	5,0	5,0	85,0
68	1	5,0	5,0	90,0
88	1	5,0	5,0	95,0
Total	1	5,0	5,0	100,0
	20	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 20 sebanyak 1 siswa dengan pesentasi 5%, nilai 28 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 32 sebanyak 6 siswa dengan persentasi 30%, nilai 36 sebanyak 4 siswa dengan persentasi 20%, nilai 40 sebanyak 4 siswa dengan persentasi 20%, nilai 44 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 48 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 68 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 88 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%.

2. Data nilai dari hasil tes akhir (posttest) kemampuan menulis peserta didik dapat dilketahui perolehan nilai peserta didik adalah 1012. Dengan jumlan peserta didik (N) adalah 20. Selanjutnya, analisis deskriptif yaitu menghitung jumlah nilai rata-rata (Mean) posttest pada kelas eksperimen daoot dilihat pada tabel berikut:

Statistics

4.33 Nilai posttest menulis

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		50,60
Median		50,00
Mode		60
Std. Deviation		15,642
Variance		244,674
Range		68
Minimum		20
Maximum		88

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) keterampilan menulis posttest kelas eksperimen adalah 50,50. Median 50. Modus 60. Nilai maksimal adalah 88 dan nilai minimal adalah 20.

Untuk mengetahui frekuensi dan persentasi dapat dilihat pada tabel berikut:

4.34 Nilai posttest menulis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
20	1	5,0	5,0	5,0
32	2	10,0	10,0	15,0
36	1	5,0	5,0	20,0
40	2	10,0	10,0	30,0
44	1	5,0	5,0	35,0
48	3	15,0	15,0	50,0
52	3	15,0	15,0	65,0
60	4	20,0	20,0	85,0
68	1	5,0	5,0	90,0
72	1	5,0	5,0	95,0
88	1	5,0	5,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 20 sebanyak 1 siswa dengan pesentasi 5%, nilai 32 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 36 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 40 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 10%, nilai 44 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 48 sebanyak 3 siswa dengan persentasi 15%, nilai 52 sebanyak 3 siswa dengan persentasi 15%, nilai 60 sebanyak 4 siswa dengan persentasi 20%, nilai 68 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 5%, nilai 72 sebanyak 1 siswa dengan 5%, nilai 88 sebnayak 1 siswa dengan 5%.

C. Efektifitas Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Scrabble terhadap Penguasaan Kosakata Dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Bana' Asing Hamzanwadi NW (Nahdlatul Wathan)

Untuk mengetahui keefektifan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis scrabble dengan analisis statistik inferensial penelitian yang menggunakan uji-t. Namun sebelumnya harus terlebih dahulu akan diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro wilk* untuk satu sampel dengan bantuan program SPSS 22 for windows. Data dapat dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0.05$). Hasil uji normalitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Uji Normaitas Penguasaan Kosakata

Hasil uji normalitas data penguasaan kosakata awal dan akhir pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

4.36 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NilaiPretest	,213	20	,018	,925	20	,062
NilaiPosttest	,244	20	,003	,883	20	,080

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa uji normalitas *Shapiro Wilk* data pada penguasaan kosakata bahasa Arab awal kelas kontrol diperoleh nilai pretes penguasaan kosa

kata signifikansi sebesar 0,062 dan penguasaan kosakata bahasa Arab akhir kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,080. Kedua signifikan pretest dan posttest kelas kontrol lebih besar dari 0.05. Maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil uji normalitas data penguasaan kosa kata awal dan akhir pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

4.37 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NilaiPretest	,200	20	,035	,884	20	,052
NilaiPosttest	,269	20	,001	,837	20	,083

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa uji normalitas *Shapiro Wilk* data pada penguasaan kosakata bahasa Arab awal kelas eksperimen diperoleh nilai pretes penguasaan kosa kata signifikansi sebesar 0,052 dan posttest penguasaan kosakata bahasa Arab akhir kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,083. Kedua signifikan pretest dan posttest kelas kontrol lebih besar dari 0.05. Maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Keterampilan Menulis

Hasil uji normalitas data keterampilan menulis awal dan akhir pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

4.38 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NilaiPretest	,238	20	,004	,844	20	,064
NilaiPosttest	,209	20	,022	,871	20	,062

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa uji normalitas *Shapiro Wilk* data pada keterampilan menulis bahasa Arab awal kelas kontrol diperoleh nilai pretes signifikansi sebesar 0,064 dan posttest penguasaan kosakata bahasa Arab akhir kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,062. Kedua signifikan pretest dan posttest kelas kontrol lebih besar dari 0.05. Maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil uji normalitas data keterampilan menulis awal dan akhir pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

4.39 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NilaiPretest	,289	20	,000	,740	20	,050
NilaiPosttest	,124	20	,020	,978	20	,911

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa uji normalitas *Shapiro Wilk* data pada keterampilan menulis bahasa Arab awal kelas eksperimen diperoleh nilai pretes signifikansi sebesar 0,050 dan posttest penguasaan kosakata bahasa Arab akhir kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,911. Kedua signifikan pretest dan posttest kelas eksperimenl lebih besar dari 0.05. Maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan atau keseragaman varians pada kelompok dalam sebuah penelitian. Uji homogenitas dilakukan berdasarkan data penguasaan kosa kata dan data keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 for windows. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0.05$).

1. Uji Homogenitas Penguasaan Kosa Kata

Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan program SPSS. Hasil uji homogenitas data penguasaan kosa kata kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

4.40 Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pretest kosa kata	Based on Mean	,219	1	38	,642
	Based on Median	,200	1	38	,657
	Based on Median and with adjusted df	,200	1	35,945	,657
	Based on trimmed mean	,214	1	38	,647
	Based on Mean	1,708	1	38	,199
Nilai Posttest kosa kata	Based on Median	,166	1	38	,686
	Based on Median and with adjusted df	,166	1	26,343	,687
	Based on trimmed mean	1,464	1	38	,234

Berdasarkan tabel berikut menunjukkan, bahwa data penguasaan kosa kata awal memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,642 > 0,05$) dan data penguasaan akhir memiliki signifikan ($0,199 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosa kata awal dan akhir peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian data yang homogen.

2. Uji Homogenitas Keterampilan Menulis

Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan program SPSS. Hasil uji homogenitas data keterampilan menulis kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

4.41 Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai pretest menulis	Based on Mean	,211	1	38	,648
	Based on Median	,157	1	38	,694
	Based on Median and with adjusted df	,157	1	31,197	,695
	Based on trimmed mean	,159	1	38	,692
Nilai posttest menulis	Based on Mean	1,796	1	38	,188
	Based on Median	2,154	1	38	,150
	Based on Median and with adjusted df	2,154	1	37,194	,151
	Based on trimmed mean	2,044	1	38	,161

Berdasarkan tabel berikut menunjukkan, bahwa data penguasaan kosa kata awal memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,648 > 0,05$) dan data penguasaan akhir memiliki signifikansi ($0,188 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosa kata awal dan akhir peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki variansi data yang homogen.

c. Uji *Independent t- Test*

Hasil data penguasaan kosa kata peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis scrabble, diketahui nilai signifikansi pada penguasaan kosa kata awal dan akhir memiliki nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penguasaan kosa kata awal sebelum diterapkan model pembelajaran dan penguasaan kosa kata akhir setelah diterapkan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis *Scrabble* pada kelas eksperimen terdistribusi normal. Sehingga untuk menguji hipotesis keefektifan strategi pembelajaran berbasis scrabble terhadap penguasaan kosa kata peserta didik, maka dilakukan *uji independent sample t-test* untuk menguji hipotesis dua kelompok data yang anggotanya berbeda. Dalam hal ini, H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau ($sig < 0,05$) (dengan tingkat kepercayaan/*confidence interval* sebesar 95%). Adapun rumusan hipotesisnya, adalah sebagai berikut:

H_0 :Strategi Pembelajaran Bahasa Arab tanpa berbasis scrabble tidak efektif terhadap penguasaan kosa kata dan keterampilan menulis siswa

H_1 :Strategi Pembelajaran Bahasa Arab tanpa berbasis scrabble efektif terhadap penguasaan kosa kata dan keterampilan menulis siswa

Uji *Independent Sample t test* digunakan untuk mengetahui keefektifan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis *scrabble* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terhadap penguasaan kosa kata peserta didik. Hasil uji *independent samples test* pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Uji *Independent Sample Test* Kosa Kata

Independent Samples Test					
Levene's Test for Equality of Variances					
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pretest Kosa Kata	,004	,642	-1.699	38	,048
Posttest Kosa Kata	,003	,199	-1.395	38	,017

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai Asymp. Pada kemampuan awal kosa kata nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,489 < 0,05$) dan pada kemampuan akhir kosa kata nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusan yang diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan, bahwa penggunaan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis scrabble efektif terhadap penguasaan kosa kata peserta didik .

Untuk Uji Independent sample test pada keterampilan menulis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Uji *Independent Sample Test* pada Keterampilan Menulis

	Independent Samples Test				
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Nilai pretest menulis	,002	,648	-1,031	38	,030
Nilai posttest menulis	,001	,188	-1,133	38	,026

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai Asymp. Pada kemampuan awal menulis nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,30 (0,30 > 0,05) dan pada kemampuan akhir menulis nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 (0,026 < 0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Keputusan yang diperoleh Ho ditolak dan Ha diterima, maka dapat disimpulkan, bahwa penggunaan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis scrabble efektif terhadap keterampilan menulis peserta didik.

Untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran bahasa Arab berbasis scrabble yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti telah menyiapkan angket untuk observer. Adapun yang menjadi observer pada penelitian adalah guru bahasa Arab dan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Bana' Asing Hamzanwadi NW. Observer diberikan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan pedoman dan langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab berbasis *scrabble*. Adapun pemberian angket kepada observer dilakukan pada saat peneliti melakukan pembelajaran bahasa Arab pada kelas eksperimen. Pada semua item pernyataan, nilai tertinggi adalah 5 dan nilai terendah adalah 1. Berdasarkan nilai rata-rata observer terkait pembelajaran bahasa Arab berbasis scrabble yang dilakukan oleh peneliti maka nilai yang didapatkan dengan melakukan pembelajaran bahasa Arab berbasis *scrabble* yaitu 3,7. Maka nilai tersebut adalah kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa peneliti melakukan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis *scrabble* dengan kategori baik.

KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Arab berbasis *scrabble* adalah pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab yang menggunakan media permainan scrabble yakni dengan menyusun huruf-huruf hijaiyah menjadi kata. Kemudian kata tersebut dibuat menjadi kalimat sederhana dengan susunan gramatikal mubtada' dan khabar yang sesuai dengan kemampuan peserta didik kelas VII. Adapun indikator dari penguasaan kosa kata adalah kemampuan siswa dalam memahami bunyi, kata dan makna mufradat dengan baik dan benar selain itu siswa dapat menuliskan mufradat dengan baik. Sedangkan untuk keterampilan menulis, indikatornya adalah siswa mampu menuliskan mufradat dengan baik, dan siswa mampu menyajikan dan membuat kalimat sederhana dengan baik dan benar.

Pembelajaran bahasa Arab berbasis scrabble efektif dibuktikan dengan hasil uji *independen sample t-test* melalui aplikasi SPSS 22. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis scrabble efektif terhadap peningkatan penguasaan kosa kata dan

keterampilan menulis siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Bana' Asing Hamzanwadi NW Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu Sulawesi Barat.

Implikasi untuk guru, diharapkan agar menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan strategi pembelajaran berbasis *scrabble* terhadap tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2013. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet.III; Bandung; Alfabeta.
- Fani Erfianti, "*Media pembelajaran scrabble sebagai alternative penguasaan kosa kata dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTS*". Universitas Negeri Malang.
- Istiqamah. 2016. "*Pembelajaran Kosa kata bahasa Arab berbasis scrabble (Studi Eksperimen pada siswa kelas II Semester II MI Sultan Agung Sleman)*". Tesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Ma'mur Asmani, Jamal.2013. *Tujuh Tips Aplikasi PAIKEM*. Cet.IX; Yogyakarta; DIVA Press.
- Muradi, Ahmad.2015.*Pembelajaran Menulis Bahasa Arab(dalam perspektif komunikatif)*. Jakarta: Kencana
- Ramayulis. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Padang; Kalam Mulia.
- Sanjaya, Wina. 2012.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: Prenada Media Group
- Stefan Fatsis, *Word Freak : "Heartbreak, Triumph, Genius, and Obsession in the World of Competitive Scrabble Players"*. ISBN 0-14-200226-7. Akses tanggal 1 Desember 2015
- Wiwied Fitri Utami. 2018. "*Eksperimentasi media scrabble dalam meningkatkan hasil belajar maharah al-kitabah kelas VII MTs N 3 Sleman*". Tesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Zuriyah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara